

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha Desa Bangun Sari, Tanjung Morawa Ramadhan 1442 H, 2021 M.

Fakhrurrozi, Anisa Maulidya, Azurra Julia Wandira, Cindy Pratiwi Putri, Hafidhah Syafni, Isro Hamida Tanjung, Nimas Amelia, Qurrata Ayuni Br Ginting, Raihan Fadillah Nasution, dan Wahyuni Simarmata.
Sekolah Tinggi Agama Islam As-sunnah, Indonesia

Email: ro.zi24@yahoo.co.id

Abstract

Community service activities held at Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha call and invite the souls of daa'iyah who should be present in every Muslimah. This year, Rumah Quran held a program with the theme of "kurma", which is an activity to memorize one juz of the Al-Qur'an on 25 days and it's only devoted to women and children. This program is divided into two categories; offline and online. The purpose of this activity is to increase Muslimah's enthusiasm in achieving the greatness of the Al-Qur'an in Ramadan. In addition to the Al-Qur'an memorization program activities, there is also daurah "Tazkiyatun Nafs" on every Friday via WhatsApp group, Live Streaming on Facebook and Instagram. Students of STAI As-Sunnah participated to success this entire program by becoming the organizing committee. As the closing of all activities, there was a competition for hifdzil qur'an, and breaking the fast with the offline "kurma" participants.

Keyword: Iftar; Conversations; Daurah; Hadith Arba'in Nawawi; Kurma Ramadan Program; Wardah; Women's Fiqh Studies

ملخص

الخدمة للمجتمع التي أقيمت في بيت القرآن عائشة رضي الله عنها تدعو نفوس المسلمات لإقامة واجبتها في دعوة الإسلام هذا العام أقامت هذه المؤسسة برنامجا يسمى "kurma" وهو دورة تحفيظ القرآن جزءا واحدا خاصة للنساء والأطفال بمدة 25 يوما. هذا البرنامج يقسم إلى الفئتين: المباشر وغير المباشر. أقام هذا البرنامج زيادة في هماسة المسلمات لحصول على بركة القرآن في شهر رمضان. هناك برنامج آخر وهو دورة تزكية النفوس كل يوم الجمعة عبر مجموعة واتساب وحال المباشر في فسيوك وكذلك استجرام، وتكون الطالبة لجنةً وحاكمةً في كل البرنامج. اختتمت البرامج بمسابقة حفظ القرآن وحفظ الحديث والإفطار مع كل المشارك "kurma" المباشر.

الكلمات الرئيسية: الإفطار؛ تعليم الفقهية للنساء؛ دورة؛ حديث أربعين نووي؛ حوار؛ كورما؛ وردة

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sekitar 87,2 persen dari jumlah penduduk Indonesia adalah muslim. Namun, masih ditemukan muslim yang belum memahami agama Islam dan syariatnya sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Hal ini tampak dari pergaulan masyarakat Indonesia yang semakin bebas serta minimnya pemahaman masyarakat terkait agama ini.

Dewasa ini, dunia dakwah sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam permasalahan ini. Berbagai metode dan media dalam berdakwah pun kerap digunakan oleh berbagai kalangan da'i. Di antara media yang digunakan antara lain: (1) Media cetak seperti buku, majalah, bulletin, famplet, brosur, dan lain-lain. (2) Media elektronik seperti siaran radio, *website*, *mailing list* (milis), blog, jejaring sosial, dan sebagainya. (3) Lembaga pendidikan dan sosial seperti *madrasah*, yayasan, pondok dan lainnya.¹

Tak hanya itu, pengabdian kepada masyarakat juga menjadi faktor pendukung dalam mengatasi permasalahan ini. Pengabdian kepada masyarakat memiliki berbagai bentuk salah satunya adalah Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilaksanakan setiap tahun oleh STAI As-Sunnah. KKL merupakan kegiatan intrakurikuler dengan bobot 2 SKS dan sistem penilaiannya disesuaikan dengan sistem SKS, sehingga nilai yang diperoleh mahasiswa lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa sehingga mereka dapat memahami dunia kerja yang nyata setelah menyelesaikan studinya. Pelaksanaan KKL pada tahun ini merupakan KKL ke-tujuh yang dilaksanakan oleh STAI As-Sunnah untuk Angkatan VII STAI As-Sunnah Tahun Akademik 2020/2021. Program kegiatan KKL pada tahun ini diadakan secara *online*, *offline* dan *semi-offline*. Ini dikarenakan masih adanya wabah virus COVID 19 yang masih tersebar hingga tahun ini, sehingga kegiatan KKL yang dilaksanakan harus tetap memperhatikan Protokol Kesehatan.

Adapun salah satu kegiatan KKL dilaksanakan di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Ciri tersebut dapat diketahui dengan adanya masjid-masjid, sekolah, pesantren dan Perguruan Tinggi Islam di desa tersebut. Beberapa masyarakat di desa tersebut memiliki keinginan untuk menghafal Al-Qur'an dan hadis yang merupakan pedoman bagi umat Islam. Akan tetapi, terbatasnya waktu dan lingkungan yang kurang mendukung menjadi faktor penghalang dalam mewujudkan keinginan tersebut. Selain itu, wabah yang masih berlanjut hingga saat ini, juga menjadi pembatas untuk berkumpul secara langsung. Sehingga dibutuhkan motivasi kuat untuk menebarkan semangat kepada masyarakat tentang pentingnya Al-Qur'an, Hadis dan Bahasa Arab yang

¹ Muhammad Aki Chozin, "Strategi Dakwah Salafi di Indonesia", *Jurnal Dakwah*, 1, 2013, h. 5.

merupakan kunci mempelajari ilmu dalam dunia Islam. Tak hanya itu, motivasi untuk ikhlas dalam mempelajari agama juga harus diperkenalkan kepada masyarakat. Ini dikarenakan, ikhlas merupakan salah satu syarat dalam beribadah, tak dipungkiri ketika semangat dalam beribadah namun lupa dalam mengikhhlaskan niat, maka kualitas ibadah tersebut akan berkurang.²

Dalam perjalanannya, dibutuhkan adaptasi dan pendekatan diri untuk melakukan *muamalah* dengan masyarakat yang didakwahi, sehingga *ukhawah* pun terjalin erat. Karena hakikatnya, dakwah tidak hanya berbicara dengan khalayak ramai, namun akhlak yang mulia juga menjadi penilaian bagi masyarakat yang didakwahi. Sebagaimana para ulama membarengi ilmu yang didapat dengan adab yang mulia.

Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha yang terletak di Desa Bangun Sari merupakan tempat pembelajaran Al-Qur'an dan pengetahuan ilmu syar'i untuk kaum wanita dan anak-anak. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berada di bawah naungan Yayasan ar-Risalah al-Khairiyah. Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha memiliki beberapa program yang berkaitan dengan Al-Qur'an, ilmu syar'i dan bahasa Arab. Program ini sesuai dengan beberapa masalah yang ditemui selama kegiatan KKL berlangsung.

Berikut ini beberapa rumusan masalah yang akan dijawab nantinya: (1) Mengapa kegiatan KKL dilaksanakan di Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha? (2) Bagaimana bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha? (3) Apa kendala yang ditemui pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha? (4) Bagaimana dampak kegiatan yang dilaksanakan di Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha terhadap kehidupan masyarakat desa Bangun Sari?

Faktor determinan pelaksanaan kuliah kerja lapangan di Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha dikarenakan Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha sebagai lembaga nonformal tempat wanita dan anak-anak Desa Bangun Sari dan sekitarnya mempelajari ilmu agama. Pelaksanaan Pesantren Ramadan secara *online* dan *offline* diharapkan dapat mengisi kegiatan masyarakat Desa Bangun Sari dan sekitarnya di bulan Ramadan dengan kegiatan yang bermanfaat. Pesantren Ramadan yang diselenggarakan oleh Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha mendapat sambutan yang hangat dari masyarakat, baik masyarakat Desa Bangun Sari hingga masyarakat luar provinsi Sumatera Utara. Namun, Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha dalam menyambut harapan yang besar tersebut mengalami kekurangan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraannya. Sehingga Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha yang berada di bawah naungan Yayasan ar-Risalah al-Khairiyah meminta kepada Yayasan ar-Risalah al-Khairiyah agar menempatkan beberapa mahasiswi KKL

2 Shalih bin Fauzan bin Abdullah al-fauzan, Kitab Tauhid 1, (Jakarta: Darul Haq, 2005), h. 105.

STAI As-Sunnah untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha. Sebab, tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut, sehingga kekurangan tenaga kependidikan akan menyebabkan banyak hal negatif yang tidak diinginkan.³

Maka, tujuan dilaksanakannya kuliah kerja lapangan di Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswi STAI As-Sunnah semester enam Pendidikan Bahasa Arab kepada masyarakat dengan membantu Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha dalam menyelenggarakan kegiatan Pesantren Ramadan, sehingga pelaksanaan Pesantren Ramadan tersebut dapat berjalan dengan baik *bi idznillahi taala*.

Laporan ini ditulis dengan kajian yang menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif yang didapat melalui wawancara terhadap peserta Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha dan beberapa dokumen.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswi STAI As-Sunnah di Desa Bangun Sari khususnya di Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang cinta Al-Qur'an, dengan melaksanakan kegiatan Pesantren Ramadan yang di dalamnya terdapat beberapa kegiatan seperti *hifdzil qur'an*, *hifdzil hadits*, *biwar*, *dauroh tazkiyatun nufus*, kajian fiqh wanita, pembagian makanan untuk berbuka puasa, serta perlombaan *hifdzil qur'an* diharapkan dapat mendorong serta memotivasi masyarakat desa Bangun Sari dalam mempelajari, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an serta mendapat beberapa keutamaan dari Al-Qur'an, seperti yang disabdakan Rasulullah ﷺ dari Abu Musa Al Asy'ariy, beliau bersabda:

المُؤْمِنُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَالْأُتْرُجَةِ ، طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَرِيحُهَا طَيِّبٌ ، وَالْمُؤْمِنُ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَالتَّمْرَةِ ، طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلَا رِيحَ لَهَا ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالرَّيْحَانَةِ ، رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالْحَنْظَلَةِ ، طَعْمُهَا مُرٌّ – أَوْ حَبِيْتُ – وَرِيحُهَا مُرٌّ

“Permisalan orang yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah bagaikan buah utrujah, rasa dan baunya enak, Orang mukmin yang tidak membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah bagaikan buah kurma, rasanya enak namun tidak beraroma, orang munafik yang membaca Al-Qur'an adalah bagaikan royhanah, baunya menyenangkan namun rasanya pahit, dan orang munafik yang tidak membaca Al-Qur'an bagaikan hanzolah, rasa dan baunya pahit dan tidak enak.”⁴

3 Nuraeni, “Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan”, Jurnal Idaarah, 1, 2019, h. 125.

4 Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Sbabit al-Bukhari*, Juz VI, No. 5059, (Beirut: Dar al-Kitab al-'ilmiyyah, 1992), h. 1003. Dan Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad bin

Dari Abdullah bin ‘Amr, Rasulullah ﷺ bersabda,

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَازَلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤَهَا

“Dikatakan kepada orang yang membaca (menghafalkan) Al Qur’an nanti: ‘Bacalah dan naiklah serta tartillah sebagaimana engkau di dunia mentartilnya. Karena kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca (hafal).”⁵

Kedua hadis di atas menjelaskan tentang keutamaan bagi seorang penghafal Al-Qur’an, di mana Allah akan meninggikan derajat para penghafal Al-Qur’an di akhirat kelak sesuai dengan apa yang dibaca dan dihafalnya di dunia. Dari sinilah, dibentuknya kegiatan Pesantren Ramadan yang di antaranya adalah *hifdzil qur’an*. *Hifdzil qur’an* merupakan kegiatan membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Kegiatan *hifdzil qur’an* telah dilaksanakan sejak 5 April 2021 dan berakhir pada 7 Mei 2021. Kegiatan ini diikuti oleh kalangan wanita dan anak-anak dengan target hafalan sebanyak 1 juz dalam kurun waktu 25 hari, di mana setiap kalangan dilaksanakan secara *online* dan *offline*. Para peserta dari kalangan wanita berjumlah 115 orang, dengan peserta *online* sebanyak 76 orang dan peserta *offline* sebanyak 39 orang. Adapun dari kalangan anak-anak jumlah peserta 89 orang dengan banyak peserta *online* 32 orang dan peserta *offline* 50 orang. Kegiatan *hifdzil qur’an* dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat dari jam 09:00 – 12:00 WIB untuk peserta *offline*, dan dari jam 09:30 – 10:15 WIB / 16:30 – 17:15 WIB untuk peserta *online*. Dalam pelaksanaannya peserta dituntut dapat menyetorkan 1 halaman setiap harinya kepada para *muallimah*, dan para *muallimah* yang mendengarkan hafalan para peserta, dituntut dapat mengoreksi bacaan peserta serta menjelaskan pembenaran bacaannya, juga dituntut dapat memberikan motivasi untuk mendorong semangat para peserta dalam menghafalkan Al-Qur’an dan mengamalkannya.

Selain kegiatan *hifdzil qur’an*, Mahasiswi STAI As-Sunnah telah melaksanakan *Musabaqah Hifdzil Qur’an* (MHQ) untuk peserta *offline* dan *online*, di mana pada kegiatan ini terdapat 2 babak; (1) Babak Penyisihan, (2) Babak Final. Dalam *Musabaqah Hifdzil Qur’an*, sistem penilaian yang dilakukan oleh panitia dengan melihat dua aspek: (1) Aspek Kelancaran yang diberi poin 50 dan akan dikurangi 2 poin jika peserta tidak dapat melanjutkan potongan ayat, (2) Aspek Tajwid yang diberi poin 50, apabila terdapat kesalahan dalam tajwid maka akan

Hanbal asy-Syaibani, *Musnad Ahmad*, Juz XXXII, No. 19549, (Beirut: Muasasah ar-Risalah, 2001), h. 319.

⁵ Muhammad bin Isa bin Saurah at-Tirmidzi Sunan Tirmidzi, No. 2914, (Riyadh: Maktabah Ma’arif, t.t), h. 651. Dan Dawud Sulaiman bin asy’ats as-Sijistani, Sunan Abu Daud, No. 1464, (Riyadh: Maktabah Ma’arif, t.t), h. 253.

⁶ Sri Wahyuni, “Efektifitas Pembelajaran Tahfidz di MTs *Hifzil Quran* Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara Medan”, (Skripsi, UIN Sumatera Utara, Medan, 2019), h. 22.

dikurangi 1 poin, sehingga poin secara keseluruhan berjumlah 100. Pada *Musabaqah Hifdzil Qur'an offline*, babak penyisihan telah dilaksanakan pada Kamis, 29 April 2021 dengan jumlah peserta untuk kalangan anak-anak sebanyak 40 orang, dan untuk kalangan wanita sebanyak 24 orang. Dari babak penyisihan ini diambil 10 orang terbaik dari setiap kalangan, yang dapat melanjutkan ke babak final. Untuk babak final dilaksanakan pada Sabtu, 1 Mei 2021 dengan jumlah peserta 10 orang untuk anak-anak, dan 10 orang untuk wanita. Dari babak final ini didapat 4 terbaik dari masing-masing kalangan, dan masing-masing pemenang mendapatkan hadiah yang telah dipersiapkan oleh mahasiswi KKL STAI As-Sunnah dengan dana yang didapatkan dari para donatur. Sedangkan untuk *Musabaqah Hifdzil Qur'an online* dilaksanakan pada Kamis, 5 Mei 2021 dengan jumlah peserta 64 orang, 22 dari kalangan anak-anak dan 42 dari kalangan wanita, dari sini diambil 11 terbaik yang lulus ke babak final. Adapun babak final dilaksanakan pada 7 Mei 2021 pukul 09:00 WIB – selesai. Prosedur pelaksanaannya menggunakan *video call WhatsApp* untuk kalangan anak-anak dan aplikasi *Zoom* untuk kalangan wanita. Dari babak final ini didapatkan 4 terbaik dari setiap kalangan. Dalam pelaksanaan babak final *online* terdapat beberapa kendala diantaranya gangguan sinyal yang menyebabkan suara peserta terputus dan hilangnya konsentrasi peserta dalam menyambungkan ayat. Meskipun begitu, kami tetap mengusahakan untuk mendapatkan sinyal yang bagus sehingga kendala yang terjadi dapat teratasi.

Kegiatan selanjutnya adalah *hiwar* yang merupakan percakapan pertukaran pikiran atau pendapat mengenai topik tertentu antara dua orang atau lebih. *Hiwar* dijadikan sebagai salah satu kegiatan KKL karena merupakan pembelajaran bahasa Arab yang pertama kali harus diajarkan. Tujuannya adalah agar anak-anak mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab, serta dapat membantu mereka mulai memahami bahasa Al-Qur'an dan bacaan salat.⁷ Kegiatan *hiwar* ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan Kamis pada pukul 09:00 – 09:15 di *mushalla* Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha. Selama kegiatan KKL ini mahasiswi dapat melaksanakan kegiatan *hiwar* sebanyak tiga kali, yakni pada 20 April 2021, 22 April 2021, dan 27 April 2021. Dikarenakan peserta didik dalam kegiatan ini masih tergolong pemula (anak-anak) maka mahasiswi KKL memberikan materi sesuai dengan kemampuan para peserta didik. Mahasiswi KKL memulai kegiatan *hiwar* ini dengan membagi peserta menjadi dua kelompok yaitu kelompok Ahmad untuk *ikhwan* dan kelompok Khadijah untuk *akhwat*. Setelah itu mahasiswi KKL memberikan beberapa *mufradat* dan percakapan sederhana yang sering dijumpai dalam keseharian mereka, seperti percakapan mengenai perkenalan. Sedangkan untuk *mufradat*, maka disajikan *mufradat* sederhana seperti papan tulis, meja, pena, tas dan *mufradat* lainnya.

⁷ Noza Aflisia, "Hubungan antara Kemampuan *Mubadatsah* dengan Nilai Toaf di Stain Curup", *Jurnal an-Nabighob*, 2, 2017, h. 271.

Kemudian mahasiswi KKL mengulang *mufradat-mufradat* tersebut beberapa kali dan diikuti oleh para peserta. Setelah itu, mahasiswi KKL memulai *hivar* dengan bertanya kepada para peserta menggunakan kalimat *maa hadza/maa hadzibi?* dan dijawab oleh para peserta *hadza qolamun*, atau mahasiswi KKL mengarahkan kelompok Ahmad untuk bertanya kemudian dijawab oleh kelompok Khadijah, ataupun sebaliknya. Sehingga para peserta dapat menghafal *mufradat* yang diberikan pada hari itu. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan *hivar* pada 20 April 2021 sebanyak 26 orang, pada 22 April 2021 sebanyak 19 orang, dan pada 27 April 2021 sebanyak 20 orang. Sejauh pengamatan mahasiswi KKL, anak-anak sangat menyukai kegiatan *hivar* ini, dibuktikan dengan semangat mereka dalam mengikuti kegiatan *hivar* tersebut dari awal sampai akhir kegiatan dan kecepatan mereka dalam menghafal *mufradat* dan percakapan tersebut.

Selanjutnya, mahasiswi KKL STAI As-Sunnah juga bekerjasama dengan pihak Rumah Quran Aisyah Radhiallaahu Anha dalam menyelenggarakan kegiatan *Musabaqah Hifdzil Hadits al-Arbain an-Nawawiyah*. Tujuan diselenggarakan acara ini untuk mengajak masyarakat agar berlomba-lomba dalam menghafal hadis Nabi Muhammad ﷺ, di mana hadis merupakan sumber kedua dalam beragama setelah Al-Qur'an. Setelah diselenggarakan kegiatan menghafal hadis, maka kegiatan *musabaqah* hadis turut diselenggarakan untuk memberikan motivasi bagi para peserta *hifdzul hadits*, agar senantiasa mengulang-ulang hafalan hadis guna *memutqinkan* hafalan mereka. Kitab *Hadits al-Arba'in an-Nawawiyah* dipilih karena kitab ini merupakan kitab yang cukup terkenal di kalangan masyarakat, juga merupakan kitab yang di dalamnya mencakup hadis-hadis inti Islam. Selain itu, jumlah hadis yang tertera dalam kitab ini hanya berjumlah 42 hadis sehingga memudahkan masyarakat pemula dalam menghafal hadis-hadis singkat. *Musabaqah Hifdzil Hadits* ini diselenggarakan secara *online* pada jumat, 30 April 2021 M atau bertepatan dengan 18 Ramadan 1442 H. Ketentuan ini dipilih berdasarkan kesepakatan antara para mahasiswi penyelenggara KKL dan pihak Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha dengan menimbang beberapa perkara. Sebelum dilaksanakan program *musabaqah* ini, pihak Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha menyebarkan *flyer* yang mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan *hifdzul hadits*. Peserta yang mendaftar berjumlah kurang lebih 70 orang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, 70 peserta yang mendaftar dituntut untuk menghafal 42 hadis pada kitab *Hadis al-Arbain an-Nawawiyah* dalam waktu yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta dalam menghafal. Dalam proses setoran hadis, para peserta menghubungi pengampu hafalan hadis secara langsung dari *WhatsApp*. Dari waktu yang telah ditentukan dalam menghafal hadis-hadis tersebut, maka terdapat 37 peserta yang berhasil mencapai target yang telah ditentukan. Setelah diketahui jumlah peserta yang telah mencapai target dalam menyelesaikan hafalan hadis, panitia penyelenggara kegiatan *musabaqah* hadis menyeleksi peserta yang nantinya berhak mengikuti acara pada tahap selanjutnya, yaitu perlombaan. Peserta yang lulus seleksi berjumlah 11

orang. Selain itu, untuk pemenang dari perlombaan ini akan diambil 5 peserta terbaik yang ditentukan dari hasil akhir perlombaan tersebut. Setelah melakukan beberapa pertimbangan lain, pihak panitia juga mengambil 7 peserta tercepat yang berhasil menyelesaikan hafalan hadis sebelum *deadline* waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian, terdapat 12 peserta yang layak menerima hadiah dari panitia penyelenggara acara. Dalam proses seleksi peserta yang berhak masuk ke babak final sama halnya dengan proses setoran di awal, adapun dalam menentukan pemenang pada acara perlombaan ini, peserta mengirimkan *voicenote* secara langsung dari *WhatsApp* ke grup *Musabaqah Hifdzil Hadits al-Arbain an-Nawawiyah*. Bagi yang mengirim dalam bentuk audio rekaman hp maka tidak diterima. Terdapat 3 langkah dalam penilaian kegiatan ini: (1) Kelancaran, peserta yang dapat melafalkan hadis dengan lancar tanpa kendala akan diberi poin 50. Jika tersendat satu kali maka akan dikurangi 2 poin, begitupun selanjutnya. (2) Ketepatan, peserta yang dapat melafalkan hadis tanpa ada kesalahan berupa *makbraj buruf, mad*, dan tanpa ada kata yang tertinggal maka diberi poin sempurna 50. Namun, jika peserta salah dalam pengucapan *mad, barakat, atau makbraj* huruf pada hadis maka poin dikurangi 1, begitupun selanjutnya. Begitu juga apabila terdapat kata yang tertinggal ketika melafalkan hadis maka poin dikurangi 2. (3) Kecepatan, pada fase ini, peserta pertama yang tercepat mengirimkan audio rekamannya ke grup *WhatsApp Musabaqah Hifdzil Hadits al-Arbain an-Nawawiyah* akan mendapat poin sempurna 50. Untuk peserta tercepat kedua akan dikurangi 5 poin dari poin awal, yaitu 45, dan begitupun selanjutnya. Setelah terkumpul poin-poin yang diberikan, maka penilaian dilihat dari poin terbesar. Lima peserta terbaik yang mendapatkan poin tertinggi merupakan pemenang dalam perlombaan ini. Dengan izin Allah Taala, *Musabaqah Hifdzil Hadits al-Arbain an-Nawawiyah* telah terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.

Kemudian, mahasiswi KKL STAI A-Sunnah juga menyelenggarakan *Daurah Tazkiyatun Nufus* yang dirancang dengan tujuan memahamkan akan pentingnya *tazkiyatun nufus* kepada khalayak umum. Kegiatan ini diikuti oleh kalangan ibu-ibu dan remaja wanita setiap jumat pukul 10.00 - 12.00 WIB secara *online* melalui audio *WhatsApp* pada dua pertemuan pertama, yakni pada 16 April 2021 dan 22 April 2021. Sedangkan pada pertemuan ketiga yakni pada 30 April 2021 dilaksanakan secara *live streaming facebook* dan *instagram* dengan pemateri ustadz Zulham Effendi M.Pd.I. Jumlah peserta pada pertemuan pertama ialah 623 orang, pada pertemuan kedua ialah 645 orang, dan pada pertemuan ketiga ialah 288 orang. *Daurah* ini dilaksanakan selama 2 jam. Dalam pelaksanaannya, pemateri yakni Ustadz Zulham Effendi M.Pd.I. menyampaikan materi pada 1 jam pertama dengan mengirimkan rekaman audio ke grup *WhatsApp*, lalu 1 jam selanjutnya digunakan sebagai sesi tanya jawab. Sesuai dengan temanya yakni *Daurah Tazkiyatun Nufus*, materi yang disampaikan pada pekan pertama ialah pengertian *tazkiyatun nufus*, penjelasan bahwa *tazkiyatun nufus* merupakan salah satu tugas diutusnya Nabi Muhammad, penjelasan secara ringkas mengenai cara

menyucikan jiwa, serta penjelasan mengenai pembagian hati. Pada pekan kedua materi yang disampaikan berupa cara-cara menyucikan jiwa secara rinci dan mendalam sebagaimana yang telah disinggung secara ringkas pada pekan pertama. Sedangkan pada pekan ketiga materi yang disampaikan masih mengenai cara-cara menyucikan jiwa. *Alhamdulillah, Daurah Taẓkiyatun Nufus* berjalan dengan lancar, hanya saja terdapat kendala karena terbenturnya jadwal *daurah* dengan jadwal kegiatan *hifdẓil qur'an*, sebab *daurah* dilaksanakan pukul 10.00 WIB dan *hifdẓil qur'an* pukul 09.00-12.00 WIB. Untuk mengatasi kendala tersebut panitia berusaha untuk mempercepat proses penyeteroran hafalan pada kegiatan *hifdẓil qur'an* dengan melaksanakannya hanya pukul 09.00-10.00 WIB saja. Menurut pengamatan Mahasiswi KKL para peserta *daurah* mengikuti *daurah* dengan sangat semangat, sebab sebagian peserta *daurah* merupakan peserta *hifdẓil qur'an* juga dan mereka berusaha menyeterorkan hafalannya dengan cepat agar dapat mengikuti kegiatan *daurah* tersebut. Selain itu, mereka juga sangat antusias saat sesi tanya jawab hingga panitia tidak bisa menerima semua pertanyaan yang ada dikarenakan jumlahnya yang begitu banyak.

Selain *Daurah Taẓkiyatun Nufus*, terdapat juga kajian Fikih Wanita yang diikuti oleh kalangan wanita umur 15 - 23 tahun. Judul yang dibahas dalam kajian Fikih Wanita ialah Fikih Mandi Wajib dan Fikih Berpakaian dengan pemateri Azurra Julia Wandira dan Cindy Pratiwi Putri yakni mahasiswi KKL STAI As-Sunnah. Kajian Fikih Wanita bertujuan untuk memahami dan menekankan para pemuda muslim tentang tata cara mandi wajib dan berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam. Dikarenakan masih banyak umat Islam yang lalai dan belum mengetahui tata cara mandi junub yang benar yang sesuai dengan tuntunan syariat. Seseorang yang apabila menjalankan mandi junub dengan benar maka dirinya akan merasa lebih nyaman dan khusyuk dalam melaksanakan suatu ibadah, terkhusus salat.⁸ Kajian Fikih Wanita dilaksanakan setiap hari *Abad* yakni pada tanggal 24 April 2021 dan 2 Mei 2021 pada pukul 16.30 - 17.15 WIB secara *online* melalui *Zoom live streaming*. Dalam pelaksanaannya, pemateri menyampaikan materi selama kajian berlangsung yakni berdurasi 45 menit tanpa ada sesi tanya jawab. Jumlah peserta pada pekan pertama ialah 62 orang dan pada pekan kedua ialah 66 orang. Pada pekan pertama kajian berjalan lancar melalui *Zoom* dengan jumlah peserta 20 orang melalui *Zoom* dan 42 orang mendengarkan kajian melalui audio rekaman *Zoom* yang dibagikan setelah kajian selesai. Namun pada pekan kedua, terdapat kendala sinyal pada pemateri sehingga kajian dialihkan melalui audio *WhatsApp*. Yakni pemateri menjelaskan materi kajian melalui rekaman audio lalu dibagikan ke grup *WhatsApp*. Menurut pengamatan Mahasiswi KKL, para peserta kajian Fikih Wanita memiliki antusias yang cukup tinggi dimana mereka mengajukan beberapa pertanyaan terkait judul

⁸ Muhammad Arfain, dkk, "Mandi Junub dalam Tinjauan Al-Qur'an dan Sains (Kajian Tahlili Terhadap Q.S. Al-Nisa'/4:43)", *Dafsera*, 2, 2019, h. 3-4.

yang dikaji sebelum dan juga sesudah kajian berlangsung hingga saat ini yakni diluar waktu kajian yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan ini, mahasiswi juga membuka donasi untuk beberapa kegiatan yang membutuhkan dana tambahan. Donasi ini dibuka sejak 21 April 2021 dengan target pengumpulan donasi sebesar Rp. 3.000.000. Dalam pengumpulan donasi ini, antusiasme masyarakat tampak begitu positif. Hal ini terlihat dari adanya berbagai kalangan yang ikut serta dalam pengumpulan donasi, baik perseorangan, kelompok, maupun perusahaan. Bahkan, dalam waktu kurang dari 2 x 24 jam, donasi yang dikumpulkan sudah melebihi target. Sehingga total donasi yang dapat dikumpulkan mencapai Rp. 5.091.000. Adapun dana yang sudah terkumpul ditujukan untuk peserta terbaik pada *Halaqah Hijdzil Qur'an* dan juara terbaik pada *Musabaqah Hijdzil Qur'an* sebagai apresiasi atas usaha mereka. Hadiah yang diberikan berupa buku-buku islami yang sesuai dengan kalangannya, serta *notebook* pilihan yang bisa digunakan sebagai buku catatan. Tak hanya itu, dana ini juga dialokasikan untuk kegiatan Pembagian *Ifthar Jama'i* yang dilaksanakan pada 1 Mei 2021.

Di akhir, pada 1 Mei 2021 disuguhkan pula acara Penutupan KKL Mahasiswi STAI As-Sunnah yang diikuti lebih dari 100 peserta. Acara penutupan ini dilaksanakan pada pukul 16.30-18.00 dengan pembukaan oleh moderator serta kata-kata sambutan dan motivasi dari ketua kelompok KKL STAI As-Sunnah. Pada acara ini disajikan pula video testimoni peserta Pesantren Ramadan bersama Mahasiswi KKL STAI As-Sunnah, yang telah diwawancarai pada hari-hari sebelumnya. Adapun acara inti dari penutupan ini adalah pembagian penghargaan bagi pemenang *Musabaqah Hijdzil Qur'an* kategori wanita dan anak-anak secara *offline*, pembagian hadiah bagi peserta terbaik di setiap *halaqah offline*, pembagian *doorprize*, serta pembagian makanan untuk berbuka puasa. Pada pembagian *Ifthar Jama'i* ini mahasiswi menghasilkan membagikan 116 nasi kotak kepada peserta Pesantren Ramadan. Adapun dampak dari acara Penutupan KKL ini sangat positif, hal itu tampak dari antusiasme peserta yang mampu memberikan testimoni langsung serta kata-kata perpisahan untuk mahasiswi KKL STAI As-Sunnah. Tak hanya itu, saat acara telah usai, seluruh peserta berbondong-bondong untuk ikut bersalaman dengan Mahasiswi KKL STAI As-Sunnah.

Penutup

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswi STAI As-Sunnah di Desa Bangun Sari khususnya di Rumah Qur'an 'Aisyah Radhiallahu 'Anha untuk menciptakan lingkungan yang cinta Al-Qur'an, dengan melaksanakan kegiatan Pesantren Ramadan yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan seperti *hijdzil qur'an*, *musabaqah hijdzil hadits*, percakapan bahasa arab, *dauroh tazkiyatun nufus*, kajian fikih wanita, pembagian makanan untuk berbuka puasa, serta perlombaan *hijdzil qur'an* yang diharapkan dapat mendorong serta memotivasi masyarakat Desa Bangun Sari dalam mempelajari, menghafal serta mengamalkan Al-Qur'an

dan dengannya diharapkan mendapat beberapa keutamaan dari Al-Qur'an. Para peserta mengikuti semua kegiatan yang ada dengan sangat semangat. Semua itu terlihat dengan usaha mereka berpartisipasi di dalamnya meskipun kesehariannya telah dipenuhi oleh kesibukan-kesibukan yang lainnya. Para peserta yang memiliki lumayan banyak waktu luang mengikuti kegiatan secara *offline* dan *online*, sedangkan untuk sebaliknya hanya mengikuti kegiatan *online* saja.

Menghafal Al-Qur'an memiliki keutamaan yang sangat banyak, sehingga sangat dianjurkan kepada setiap muslim dan muslimah untuk menghafalnya semenjak usia dini agar hafalan tersebut dapat menetap serta usia dini merupakan usia yang sangat produktif dalam menghafal. Selain Al-Qur'an setiap muslim juga dianjurkan untuk menghafal hadis-hadis Nabi, sebab hadis merupakan sumber hukum dan ilmu kedua setelah Al-Qur'an.

Bibliografi

- Aflisia, Noza. "Hubungan antara Kemampuan *Muhadatsah* dengan Nilai Toafli di Stain Curup", *Jurnal an-Nabighob*. 2. 2017.
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*, Juz VI. No. 5059. Beirut: Dar al-Kitab al-'ilmiyyah. 1992.
- Al-fauzan, Shalih bin Fauzan bin Abdullah. *Kitab Taubid 1*, Jakarta: Darul Haq. 2005.
- Arfain, Muhammad. Dkk. "Mandi Junub dalam Tinjauan Al-Qur'an dan Sains (Kajian Tahlili Terhadap Q.S. Al-Nisa'/4:43)", *Tafsere*. 2. 2019.
- As-Sijistani, Dawud Sulaiman bin asy'ats. *Sunan Abi Daud*, No. 1464. Riyadh: Maktabah ma'arif. t.t.
- Asy-Syaibani, Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. *Musnad Ahmad*, Juz XXXII. No. 19549. Beirut: Muasasah ar-Risalah. 2001.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa bin Saurah. *Sunan Turmidzi*, No. 2914. Riyadh: Maktabah Ma'arif, t.t.
- Chozin, Muhammad Aki. "Strategi Dakwah Salafi di Indonesia", *Jurnal Dakwah*. 1. 2013.
- Nuraeni. "Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan", *Jurnal Idaarah*. 1. 2019.
- Wahyuni, Sri. "Efektifitas Pembelajaran Tahfidz di MTs *Hifzil Quran* Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara Medan", Skripsi. UIN Sumatera Utara. Medan. 2019.